ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya fenomena saham tidur dengan faktor-faktor yang diuji meliputi: pemberian dividen secara regular, tingkat pengembalian aset, dan kapitalisasi pasar. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol berupa rasio hutang terhadap ekuitas dan juga rasio harga terhadap pengembalian. Dilakukannya penelitian ini dalam rangka melakukan observasi terhadap fenomena saham tidur yang muncul di Bursa Efek Indonesia dengan sistem perdagangan pasar saham mereka yang berbasis order. Sistem perdagangan ini dapat mengakibatkan munculnya fenomena saham tidur dan meningkatkan resiko investasi di suatu bursa.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2013 hingga 2016. Metode yang digunakan dalam menyeleksi sampel adalah purposive. Penggunaan regresi logistik dalam penelitian diuji dengan menggunakan Econometric Views Edisi 9. Temuan yang berhasil disimpulkan menunjukkan bahwa profit yang diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas serta kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap munculnya saham tidur. Sedangkan pemberian dividen secara reguler terbukti membantu perusahaan menarik banyak investor dan dapat terhindar dari kondisi saham tidur.

Kata kunci: fenomena saham tidur, pemberian dividen secara reguler, kebijakan dividen, profit, rasio pengembalian aset, kapitalisasi pasar, rasio hutang terhadap ekuitas, dan rasio harga terhadap pengembalian.